

SOCIALIZATION OF HAND WASHING WITH SOAP AT KENOYOJAYAN ELEMENTARY SCHOOL, AMBAL DISTRICT, KEBUMEN REGENCY

Titi Pudji Rahayu¹ , Anwar Sodik², Muhammad Husnul Huluk³

¹ Department of phammacy, Universitas Muhammadiyah Gombong, Indonesia

² Department of phammacy, Universitas Muhammadiyah Gombong, Indonesia

³ Department of phammacy, Universitas Muhammadiyah Gombong, Indonesia

 emailanda@gamial.com

Abstract

Background: The Clean and Healthy Behavior Program is one of the health promotion efforts aimed at enabling everyone to live in a clean and healthy environment by creating a conducive condition for individuals, families, groups and communities. Promotive and preventive efforts in order to improve health status can be carried out by implementing clean and healthy living behaviors, one of which is by getting used to washing hands with soap. Washing hands with soap and running water properly and correctly can remove dirt and bacteria from the surface of the skin more effectively. Significantly reduces the number of pathogenic microorganisms, such as viruses, bacteria and other parasites on hands. Compared to other health measures, washing hands with soap is the cheapest and most effective health measure that can reduce the risk of spreading disease. Purpose: This socialization aims to improve the quality of health and implement clean and healthy living behaviors by washing hands with soap and running water. Result: This socialization activity has a positive impact, as well as increasing students' knowledge about how to wash their hands and the benefits of washing hands with soap. Students will become accustomed to washing their hands with soap so they can improve the quality of health and apply clean and healthy living habits.

Keywords: washing hands, soap, clean life

SOSIALISASI CUCI TANGAN DENGAN SABUN DI SDN KENOYOJAYAN, KECAMATAN AMBAL, KABUPATEN KEBUMEN

Abstrak

Latar Belakang: Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah salah satu upaya promosi kesehatan yang bertujuan agar setiap orang dapat tinggal di lingkungan yang bersih dan sehat dengan menciptakan suatu kondisi yang kondusif bagi perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat. Upaya promotif dan preventif dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan dapat dilakukan dengan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat salah satunya dengan membiasakan cuci tangan dengan sabun. Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir secara tepat dan benar dapat menghilangkan kotoran dan bakteri dari permukaan kulit dengan lebih efektif. Secara signifikan mengurangi jumlah mikroorganisme patogen, misalnya virus, bakteri, dan parasit lainnya yang berada di tangan. Dibandingkan dengan langkah kesehatan lainnya, mencuci tangan dengan sabun merupakan langkah kesehatan yang paling murah dan efektif yang dapat mengurangi resiko penyebaran penyakit. **Tujuan:** sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas kesehatan dan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat dengan cara mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir. **Kesimpulan:** Kegiatan sosialisasi ini berdampak positif, serta meningkatkan pengetahuan siswa mengenai cara



mencuci tangan dan manfaat mencuci tangan dengan sabun. Siswa akan menjadi terbiasa untuk mencuci tangan dengan sabun sehingga mampu meningkatkan kualitas kesehatan dan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat

Kata kunci: *cuci tangan, sabun, hidup bersih*

1. Pendahuluan [Heading 1]

Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah salah satu upaya promosi kesehatan yang bertujuan agar setiap orang dapat tinggal di lingkungan yang bersih dan sehat dengan menciptakan suatu kondisi yang kondusif bagi perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku agar dapat menerapkan cara-cara hidup sehat dalam rangka menjaga, memelihara, dan meningkatkan kesehatan [1]. Upaya promotif dan preventif dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan dapat dilakukan dengan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat salah satunya dengan membiasakan cuci tangan dengan sabun [2].

Cuci tangan sering dianggap sebagai hal yang sepele di masyarakat, padahal cuci tangan dapat memberi kontribusi pada peningkatan status kesehatan masyarakat. Berdasarkan fenomena yang ada terlihat bahwa anak-anak usia sekolah mempunyai kebiasaan kurang memperhatikan perlunya cuci tangan dalam kehidupan sehari-hari, terutama ketika di lingkungan sekolah. Mereka biasanya langsung makan makanan yang mereka beli di sekitar sekolah tanpa cuci tangan terlebih dahulu, padahal sebelumnya mereka bermain-main. Perilaku tersebut tentunya berpengaruh dan berkontribusi dalam ternyadinya penyakit seperti diare [2].

Tangan merupakan bagian tubuh yang paling rentan terkontaminasi kotoran dan bakteri. Saat memegang sesuatu dan berjabat tangan, tentunya bakteri akan menempel di kulit. Telur, virus, bakteri dan parasit akan mengontaminasi tangan dan menempel pada orang lain yang bersalaman dengan kita [3]. Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir secara tepat dan benar dapat menghilangkan kotoran dan bakteri dari permukaan kulit dengan lebih efektif. Secara signifikan mengurangi jumlah mikroorganisme patogen, misalnya virus, bakteri, dan parasit lainnya yang berada di tangan. Dibandingkan dengan langkah kesehatan lainnya, mencuci tangan dengan sabun merupakan langkah kesehatan yang paling murah dan efektif yang dapat mengurangi resiko penyebaran penyakit [4].

Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir dapat dilakukan pada waktu-waktu berikut : sebelum dan sesudah makan, setelah buang air kecil dan besar, setelah bersin dan batuk, setelah bermain, serta setelah memegang hewan. Teknik khusus mencuci tangan dengan sabun dalam 6 langkah merupakan cara mencuci tangan untuk membersihkan sela-sela jari, telapak dan punggung tangan dari kotoran, bakteri, virus penyebab penyakit [5].

Pemilihan siswa kelas 4-6 sebagai objek kegiatan ini karena kebiasaan pola hidup bersih dan sehat harus diterapkan sejak kecil. Hasil observasi kondisi awal di SDN Kenoyojayan adalah kurangnya fasilitas untuk mencuci tangan yaitu tidak adanya sabun cuci tangan pada tiap kelas, dan tidak adanya poster ajakan mencuci tangan sehingga motivasi siswa untuk mencuci tangan dengan sabun masih kurang. Siswa juga belum mengetahui cara mencuci tangan dengan tepat dan benar. Berdasarkan kondisi tersebut, sehingga kami berinisiatif mengadakan sosialisasi dan praktik cuci tangan dengan sabun di SDN Kenoyojayan untuk meningkatkan kualitas kesehatan dan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat.

2. Metode

Metode yang digunakan dalam program pengabdian masyarakat ini, mulai dari penentuan tempat dan sasaran dilakukannya sosialisasi cuci tangan dengan sabun. Survei

lapangan dilakukan dengan berkunjung langsung ke tempat pengabdian yang telah ditentukan dan melakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah SDN Kenoyojayan sebagai permohonan izin untuk melakukan kegiatan program pengabdian.

Perancangan poster 6 langkah cuci tangan dibuat dengan mengikuti aturan World Health Organization (WHO). Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 6 April 2023 dengan memberikan penyuluhan serta memberikan contoh terlebih dahulu 6 langkah cara cuci tangan dengan sabun dan air mengalir. Kemudian, mengarahkan siswa kelas 4-6 untuk mempraktekan 6 langkah cuci tangan dengan sabun dan air mengalir. Kegiatan ini dilakukan selama 1 hari di SDN Kenoyojayan dan dilakukan pembagian 3 botol sabun cuci tangan dan 2 buah poster langkah cuci tangan.

3. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada hari Kamis, 6 April 2023 pukul 09.00 hingga selesai di SDN Kenoyojayan yang diikuti oleh 60 siswa. Tujuan dilakukannya kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kualitas kesehatan dan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat dengan cara mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir.

Prosedur kegiatan yang dilakukan meliputi beberapa langkah, yaitu:

Presentasi

Metode presentasi dilakukan dengan tujuan untuk menyampaikan informasi, membujuk pendengar, memotivasi pendengar, serta untuk menggugah pendengar. Materi presentasi yang dipaparkan dalam pengabdian masyarakat ini meliputi :

1. Pengertian mencuci tangan
2. Manfaat mencuci tangan
3. Kapan harus mencuci tangan
4. Langkah-langkah mencuci tangan



Gambar 1. Penyampaian Materi Cuci Tangan dengan Sabun



Gambar 2. Poster 6 Langkah Cuci Tangan dengan Sabun
Praktik Mencuci Tangan dengan Sabun

Selama proses sosialisasi dan praktik cuci tangan dengan sabun, para siswa aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan. Demonstrasi dilakukan menggunakan lagu dan gerakan sehingga kegiatan terasa menyenangkan. Selama praktik cuci tangan dengan sabun, para siswa juga sangat antusias, hal ini ditunjukkan dengan saling berdesak-desakan antar siswa namun mas aman dan dapat ditertibkan kembali.



Gambar 3. Praktik Cuci Tangan dengan Sabun

Setelah dilakukan kegiatan ini, serta pemberian sabun cair dan poster ajakan mencuci tangan dengan cara yang benar, diharapkan siswa SD dan semua warga SDN Kenoyojayan dapat menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat. Dengan adanya poster ajakan mencuci tangan maka siswa akan terbiasa mencuci tangan terlebih dahulu sebelum makan, setelah bermain, maupun setelah dari toilet. Hal ini apabila dilakukan terus-menerus akan menjadi kebiasaan hingga dewasa sehingga perilaku hidup bersih dan sehat sudah tertanam dan diajarkan sejak kecil. Kebiasaan perilaku hidup sehat ini mampu menanggulangi permasalahan kesehatan seperti penyebaran virus, mencegah diare, serta mencegah penyakit yang ditimbulkan oleh bakteri yang ada di tangan.

4. Kesimpulan

Kegiatan sosialisasi dan praktik cuci tangan dengan sabun yang dilaksanakan di SDN Kenoyojayan merupakan kegiatan positif yang dapat memberikan pengaruh besar terhadap siswa, serta meningkatkan pengetahuan mengenai cara mencuci tangan dengan benar dan manfaat mencuci tangan dengan sabun. Setelah dilakukan kegiatan ini, siswa akan menjadi terbiasa untuk mencuci tangan dengan sabun sehingga mampu meningkatkan kualitas kesehatan dan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat.

Ucapan Terima Kasih (jika ada)

Terimakasih kepada kepala desa kenoyojayan beserta jajarannya yang telah mengizinkan desa kenoyojayan sebagai tempat KKN

Referensi

- [1] H. Hartaty and M. Kurni Menga, “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Untuk Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat,” *Abdimas Polsaka*, vol. 1, no. 1, pp. 16–21, 2022, doi: 10.35816/abdimpolsaka.v1i1.7.
- [2] Wantiyah, R. Purwandari, and A. Ardina, “Hubungan Antara Perilaku Mencuci Tangan Dengan Insiden Diare Pada Anak Usia Sekolah Di Kabupaten Jember,” *J. Keperawatan*, vol. 4, no. 2, pp. 122–130, 2015.
- [3] D. Rahmawati and Moh Badrus Solichin, “Sosialisasi Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Kesehatan dan Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat,” *Kontribusi J. Penelit. dan Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 1, pp. 17–23, 2021.
- [4] K. Bustomi, “Jurnal Bina Desa Peran Mahasiswa dalam Menanamkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Melalui Sosialisasi Cuci Tangan Pakai Sabun di Masyarakat Pendahuluan,” vol. 5, no. 1, pp. 90–95, 2023.
- [5] T. Susantiningsih, R. Yuliyanti, K. Simanjuntak, and A. Arfiyanti, “PKM Pelatihan Mencuci Tangan Menggunakan Sabun Sebagai Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Untuk Masyarakat Rt 007/Rw 007 Desa Pangkalan Jati, Kecamatan Cinere Kota Depok,” *J. Bakti Masy. Indones.*, vol. 1, no. 2, pp. 75–84, 2019, doi: 10.24912/jbmi.v1i2.2889.